

ABSTRAK

Fitria Mutiarani (1229220033): Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di UPS Pegadaian Padjajaran Kota Bandung.

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional. Namun, keterbatasan akses pembiayaan dan rendahnya literasi keuangan syariah menjadi hambatan utama dalam pengembangan UMKM. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah hadir sebagai solusi pembiayaan berbasis prinsip Islam, salah satunya disalurkan melalui Unit Pelayanan Syariah (UPS) Pegadaian Padjajaran Kota Bandung. Kesenjangan antara tujuan program dan realitas pertumbuhan pendapatan UMKM mendorong perlunya kajian empiris yang lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan KUR Syariah dan Literasi Keuangan Syariah terhadap peningkatan pendapatan UMKM di UPS Pegadaian Padjajaran Kota Bandung, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert (1–5) yang disebarakan kepada 66 responden nasabah penerima KUR Syariah yang dikelompokkan menjadi 2 yang mana 33 responden hanya mengisi kuesioner variabel X1 saja dan 33 responden mengisi kuesioner variabel X2 yang dipilih dari populasi 180 nasabah aktif menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Pembiayaan KUR Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM (t hitung $0,450 < t$ tabel $1,999$; sig. $0,656 > 0,05$). Sebaliknya, Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan (t hitung $3,368 > t$ tabel $1,999$; sig. $< 0,001$) dengan koefisien regresi $0,466$. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM (F hitung $20,233 > F$ tabel $3,14$; sig. $0,000$), dengan nilai R^2 sebesar $37,5\%$.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pembiayaan KUR Syariah secara mandiri belum mampu mendorong peningkatan pendapatan UMKM secara signifikan tanpa diimbangi oleh literasi keuangan syariah yang memadai. Kombinasi keduanya terbukti efektif melalui efek *capital synergy*, di mana modal eksternal baru bekerja optimal ketika dikelola oleh pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan syariah yang baik. Peningkatan program edukasi keuangan syariah, *business mentoring* yang ketat bagi nasabah, serta peningkatan kualitas analisis kelayakan usaha menjadi rekomendasi utama penelitian ini.

Kata Kunci: KUR Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, UMKM, Pegadaian Syariah.